

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan II - 2020

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari*)		3 hari**)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		4,598,402		4,259,177
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
		11,883,109	1,176,211	12,169,946	1,204,485
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	241,999	12,100	250,184	12,509
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	11,641,109	1,164,111	11,919,762	1,191,976
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
		1,669,502	1,575,453	1,674,802	1,553,602
	a. Simpanan Operasional	73,357	17,244	90,295	21,074
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1,566,780	1,528,843	1,394,538	1,342,559
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	29,365	29,365	189,968	189,968
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>) terdiri dari:				
		136,225	55,584	203,312	116,057
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	300	300	7,774	7,774
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	95,809	22,710	94,362	22,574
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	32,341	32,341	85,231	85,231
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	7,776	233	15,946	478
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		2,807,247		2,874,144
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>		-		-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>Counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	2,115,415	1,260,568	2,568,153	1,836,616
10	Arus kas masuk lainnya	12,071	12,071	189	189
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	2,127,486	1,272,639	2,568,341	1,836,804
12	TOTAL HQLA		4,598,402		4,259,177
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		1,534,609		1,037,339
14	LCR (%)		299,65%		410,59%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya
*) Menggunakan posisi akhir bulan April, Mei dan Juni 2020.

**) Menggunakan posisi akhir Januari, Februari dan Maret 2020.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth
Posisi Laporan : Triwulan II - 2020

Analisis secara Individu

Rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio/LCR) untuk periode triwulan II - 2020 berada pada level 299.65% di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 85%. Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas Bank yang sangat baik.

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan internal, komunikasi strategis serta kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap manajemen risiko likuiditas.

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, LCR periode ini mengalami penurunan sebesar 110.94% yang sebagian besar dipengaruhi oleh penurunan arus kas masuk yang berasal dari pinjaman kepada lembaga jasa keuangan sebesar IDR 564 Miliar.